

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan isi mengenai kesimpulan berdasarkan analisis dan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ini terdapat saran yang diberikan untuk masukan penelitian lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Manajemen Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan IBPR Pada Petani Peternakan Lebah Pada Paguyuban Sari Nektar Tumpang” Diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 27 potensi bahaya yang diantaranya bahaya ergonomic, bahaya biologi, bahaya fisik, serta bahaya kecelakaan kerja.
2. Pada Penilaian risiko pada peternakan telah diidentifikasi bahwa risiko paling tinggi terletak pada risiko kegiatan pemanenan bee pollen. Bahaya yang paling tinggi tersebut di sebabkan karena petani beresiko terkena bisa ular. Serta memiliki Riwayat kecelakaan kerja yaitu tertusuk paku pada saat pemanenan bee pollen
3. Pada pengendalian risiko serta bahaya pada peternakan lebah, dengan dilakukan antara:
 - a) Melakukan sosialisasi secara berkala, dengan memberikan satu bulan sekali dikumpulkan terlebih dahulu untuk diingatkan pentingnya penggunaan APD dalam bekerja, baik pekerja kantor maupun pekerja lapangan
 - b) Memberikan poster pada titik tertentu agar pekerja selalu bekerja dengan waspada dan hati-hati.
 - c) Melakukan pekerjaan secara gotong royong pada saat melakukan kegiatan angkat barang. Serta memakai alat angkut apabila barang tersebut tidak dapat dijangkau oleh tangan pekerja
 - d) Selalu menggunakan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja, dan penggunaan APD pada pekerjaan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan;

- e) Membuat inovasi alat dan metode kerja yang membuat pekerja merasa aman dan nyaman;
- f) Selalu memberikan kenyamanan pada saat bekerja, dengan memberikan hiburan musik pada saat bekerja
- g) Apabila dirasa telah lelah pada saat melakukan kegiatan pekerjaan dengan postur tubuh jongkok, segera lakukan peregangan otot dan dihimbau untuk tidak dipaksa untuk terus bekerja.

5.2 Saran

1. Bagi pekerja

- A. Melakukan program safety briefing tentang kesadaran K3 pada peternak lebah. Agar pekerja dapat mematuhi dan sadar akan pentingnya K3 demi memperbaiki kesehatan dan keselamatan kerja yang saat ini berjalan di peternakan.
- B. Menggunakan pelindung diri; pihak peternakan wajib menjaga pelindung diri masker pelindung, sarung tangan, pakaian lengan panjang, dan sepatu boot; membuat SOP dengan keterangan pemakaian pelindung diri pada setiap kegiatan peternakan lebah, terutama pada kegiatan pemanenan bee pollen dan maintenance harian kotak lebah

2. Bagi peneliti selanjutnya

- A. Diharapkan dapat menggunakan sumber teori yang lebih banyak dan lebih terarah pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada bidang peternakan
- B. Dapat memperluas subjek penelitian sehingga tidak hanya pada subjek yang lebih sedikit, tetapi juga dapat dilakukan dengan subjek yang lebih luas dan lebih terarah. Dikarenakan sumber bahaya yang lebih kompleks
- C. Memberikan dampak positif mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkhusus pada petani lebah. Karena petani juga mempunyai hak Keselamatan dan Kesehatan dalam bekerja, meskipun belum ada aturan spesifik mengenai lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada industri

informal.

3. Pimpinan Peternakan

- A. Diharapkan dapat berkomitmen mengenai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada peternakan lebah Paguyuban Lebah Sari Nektar Tumpang

Selalu senantiasa menjunjung tinggi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada petani lebah Paguyuban Lebah Sari Nektar Tumpang.